

ABSTRAK

Yulius Agung Raga Sary, 21.75.7225. **Menggali Makna Ekaristi Menurut Lukas 22:14-23 dalam Ritus *Su'i Uwi* di Kampung Gurusina Kabupaten Ngada**. Skripsi program sarjana, program studi filsafat, institusi filsafat dan teknologi kreatif ledalero 2025.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) menggali makna Ekaristi menurut injil Lukas 22:14-23, (2) menjelaskan ritus *su'i uwi* di kampung Gurusina kabupaten Ngada, dan (3) meneropong makna Ekaristi menurut Lukas 22:14-23 dalam ritus *su'i uwi* di kampung Gurusina. Dalam tulisan ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni lewat wawancara dan studi kepustakaan.

Pemahaman yang tepat tentang Ekaristi dapat membantu umat untuk lebih mengenal Ekaristi dan menghayatinya secara lebih mendalam. Penelitian ini mengangkat tema makna Ekaristi menurut Lukas 22:14-23 dalam kaitannya dengan ritus *su'i uwi* di kampung Gurusina, kabupaten Ngada. Fokus utama kajian adalah menggali nilai-nilai religius dan budaya yang terkandung dalam kedua bentuk perayaan tersebut. Ekaristi sebagai puncak kehidupan iman kristiani dan ritus *su'i uwi* sebagai wujud syukur dan penghormatan terhadap leluhur memiliki kesamaan bentuk simbol, makna perjamuan, serta persekutuan komunitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritus *su'i uwi* dapat menjadi sarana kontekstual iman kristiani, khususnya dalam memperkaya pemahaman Ekaristi di tengah masyarakat adat. Maknamakna seperti perjamuan syukur, persatuan dan kebersamaan, peringatan dan pembaharuan hidup dan harapan, menjadi titik temu antara Ekaristi dan *su'i uwi*. Temuan ini memperlihatkan bahwa budaya lokal tidak bertentangan dengan iman kristiani, melainkan mempertegas dan memperdalam pemahamannya secara kontekstual.

Kata kunci: Ekaristi, Lukas 22:14-23, Ritus *Su'i Uwi*, Gurusina, Budaya Lokal

ABSTRACT

Yulius Agung Raga Sary, 21.75.7225. **Exploring the Meaning of the Eucharist According to Luke 22:14-23 in the Su'i Uwi Rite in Gurusina Village, Ngada Regency.** Bachelor's thesis, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero 2025.

This thesis aims to (1) explore the meaning of the Eucharist according to Luke 22:14-23, (2) explain the Su'i Uwi rite in Gurusina Village, Ngada Regency, and (3) examine the meaning of the Eucharist according to Luke 22:14-23 within the context of the Su'i Uwi rite in Gurusina Village. In this writing, the author employs a descriptive qualitative research method, utilizing interviews and literature studies.

A proper understanding of the Eucharist can help the faithful to better recognize and experience it more deeply. This research raises the theme of the meaning of the Eucharist according to Luke 22:14-23 in relation to the Su'i Uwi rite in Gurusina Village, Ngada Regency. The main focus of the study is to explore the religious and cultural values contained in both forms of celebration. The Eucharist, as the pinnacle of Christian faith, and the Su'i Uwi rite, as an expression of gratitude and respect for ancestors, share similarities in symbolic form, the meaning of the meal, and community fellowship.

The research findings indicate that the Su'i Uwi rite can serve as a contextual means of Christian faith, particularly in enriching the understanding of the Eucharist within indigenous communities. Meanings such as the meal of thanksgiving, unity and togetherness, remembrance and renewal of life, and hope become common ground between the Eucharist and Su'i Uwi. These findings demonstrate that local culture does not contradict Christian faith; rather, it emphasizes and deepens its understanding in a contextual manner.

Keywords: Eucharist, Luke 22:14-23, Su'i Uwi Rite, Gurusina, local culture